

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan, penelitian ini telah mengukur kinerja keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan analisis *Value for Money* yang terdiri dari, rasio ekonomi, rasio efisiensi, dan rasio efektivitas pada Pemerintahan Kabupaten Pamekasan tahun 2017-2021 maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil rasio ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan pada periode TA 2017-2021 memiliki kriteria “Ekonomis”. Hasil rasio pada periode tersebut berada di antara 80,4%-88% yang didominasi oleh tren meningkat. Pada TA 2017-2018 mengalami penurunan dan pada TA 2018-2021 mengalami peningkatan persentase. Hasil tersebut dikarenakan alokasi anggaran untuk proyek-proyek modal di Kabupaten Pamekasan, baik dalam anggaran maupun realisasi, lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran operasional.
2. Hasil rasio efisiensi Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan pada periode TA 2017-2018 memiliki kriteria “Efisien” dan TA 2019-2021 memiliki kriteria “Tidak efisien”. Hasil rasio pada periode tersebut berada di antara 88,59%-110,86% yang didominasi oleh tren menurun. Pada TA 2017-2019 mengalami penurunan dan pada TA 2021 mengalami peningkatan persentase. Hasil tersebut dikarenakan realisasi Pendapatan lebih besar dari pada Realisasi Pengeluaran di setiap tahunnya. Semakin tinggi persentase

rasio efisiensi keuangan daerah maka kinerja keuangan daerah semakin baik.

3. Hasil rasio efektivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan pada periode TA 2017-2019 memiliki kriteria “Efektif” dan periode TA 2020-2021 memiliki kriteria “Tidak efektif”. Hasil rasio pada periode tersebut berada di antara 97%-104,5% yang didominasi oleh tren menurun. Pada TA 2017-2018 mengalami peningkatan dan pada TA 2018-2021 mengalami penurunan persentase. Sumber pendapatan daerah tidak sepenuhnya memberikan pemasukan terhadap pendapatan daerah. Pendapatan Asli Daerah masih sangat rendah jika dibandingkan dengan pendapatan transfer Pusat atau Provinsi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pengukuran dengan analisis *Value for Money* dalam mengukur kinerja keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan menggunakan rasio ekonomi, efisiensi, dan efektivitas terdapat implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a) Rasio ekonomi memiliki dampak dalam mengoptimalkan realisasi pengeluaran dari anggaran pengeluaran berupa belanja dan transfer seperti mengefisienkan belanja operasional guna mengidentifikasi potensi pemborosan serta mengoptimalkan belanja modal untuk proyek-proyek investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat bagi masyarakat.

- b) Rasio efisiensi memiliki dampak dalam mengefisienkan realisasi pengeluaran dan mengoptimalkan realisasi pendapatan seperti mengalokasikan sumber daya ke program-program yang memiliki dampak positif terhadap pendapatan daerah.
- c) Rasio efektivitas memiliki dampak dalam mengoptimalkan realisasi pendapatan dari anggaran pendapatan berupa belanja dan transfer seperti menggali potensi yang dimiliki daerah dengan memanfaatkan kekayaan daerah contohnya dari sektor pariwisata agar dapat meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah untuk mengurangi sumbangan pihak ketiga.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat membantu pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan daerah setempat. Mencakup rekomendasi spesifik untuk perbaikan dalam alokasi dana, pengelolaan sumber daya, dan pengendalian pengeluaran. Ini berarti bahwa penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah untuk lebih ekonomis, efisien dan efektif dalam penggunaan APBD. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam merancang kebijakan keuangan yang lebih efisien dan efektif. Hal ini dapat mencakup perbaikan dalam perencanaan anggaran dan pemilihan proyek-proyek investasi yang tepat. Dengan analisis *Value for Money*, transparansi dan akuntabilitas dapat ditingkatkan, dan pemerintah daerah dapat lebih baik bertanggung jawab kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan data satu kabupaten saja, sehingga tidak membandingkan dengan kabupaten lainnya yang berada di Provinsi Jawa Timur.

### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat meneliti topik yang sama dengan melakukan perbandingan antara provinsi Jawa Timur dengan provinsi yang berada di Pulau Jawa.

